

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan Interaksi *Preceptor* dengan *Softskill* Mahasiswa Praktik Keperawatan di K.R.M.T Wongsonegoro dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data hasil penelitian interaksi *preceptor* di K.R.M.T Wongsonegoro antara yang baik dan kurang baik memperoleh hasil yang sama rata yaitu 30 *preceptor* (50%) baik, dan 30 *preceptor* (50 %) kurang baik.
2. Data hasil penelitian disimpulkan bahwa *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di K.R.M.T Wongsonegoro rata rata baik.
3. Data hasil penelitian antara interaksi *preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di K.R.M.T Wongsonegoro keseluruhan memperoleh nilai P – Value < 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara interaksi *preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di K.R.M.T Wongsonegoro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan interaksi *preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktik keperawatan di K.R.M.T Wongsonegoro dapat di jadikan masukan untuk mahasiswa, *preceptor* dan peneliti lain , yang dijelaskan seperti dibawah ini :

1. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk lebih banyak berinteraksi dengan *preceptor*nya saat menjalankan praktik klinik keperawatan, agar tercipta hubungan yang harmonis diantara keduanya, yang tentunya akan berdampak pada *softskill* mahasiswa.

2. *Preceptor*

Preceptor sebaiknya sering mengadakan kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kedekatan antara *preceptor* dengan mahasiswa, tidak hanya *pre conference*, dan *post conference* saja, bisa mengadakan kegiatan kegiatan yang aplikatif yang dapat memacu mahasiswa untuk berkembang demi peningkatan kompetensi mahasiswa, salah satunya adalah *softskill*.

3. Instansi Rumah Sakit

Instansi Rumah Sakit harus menekankan *preceptor* dan mahasiswa untuk meningkatkan interaksi diantara keduanya agar kemampuan mahasiswa terutama *softskillnya* dapat meningkat.

